

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap MBVE, karena memiliki nilai signifikan t sebesar 0,973 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, tidak sejalan dengan hipotesis pertama yang diajukan yaitu CR berpengaruh positif signifikan terhadap MBVE. Hal ini disebabkan oleh investor lebih melihat sisi lain selain likuiditas sebuah entitas. Di mana likuiditas yang tinggi bukan jaminan perusahaan mempunyai prospek profitabilitas yang tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -.505. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap MBVE, karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,021 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, yang sejalan dengan hipotesis kedua yang diajukan. Hal ini disebabkan oleh terdapat resiko gagal bayar jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi sehingga semakin tinggi DER akan menurunkan MBVE.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan positif terhadap MBVE, karena memiliki nilai signifikan t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, yang sejalan dengan hipotesis ketiga yang diajukan. Hal ini disebabkan oleh profitabilitas merupakan tonggak utama investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin meningkatkan MBVE.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA berpengaruh signifikan positif terhadap MBVE, karena memiliki nilai signifikan t Uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hal ini disebabkan oleh investor selalu melihat kinerja keuangan sebuah entitas, dengan adanya kinerja keuangan yang baik maka akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh dominan terhadap MBVE, yang dapat dilihat dari nilai *standardized beta* yang paling tinggi jika dibandingkan dengan kedua variabel lainnya. Artinya, profitabilitas sangat menentukan kepercayaan investor dalam berinvestasi dibanding hal-hal lainnya. Investor mengharapkan agar emiten mempunyai kinerja ROA yang baik, karena profitabilitas menyangkut pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus bisa mempertahankan profitabilitasnya, walaupun terdapat tantangan ekonomi di era pandemi yang lalu dan bisa jadi yang akan datang, namun profitabilitas masih dapat dihasilkan, karena investor memperhatikan informasi profitabilitas perusahaan untuk indikasi apakah perusahaan masih mampu bertahan dan bisa mengatasi kondisi pandemi atau tidak. Artinya, jika perusahaan masih bisa profit di era pandemi maka investor akan semakin yakin berinvestasi dan ini akan sangat membantu pendanaan yang lebih baik di masa mendatang bagi perusahaan.